

ANALISIS KONTEN EDUKASI KESETARAAN GENDER DARI PERSPEKTIF LAKI-LAKI

(Studi Deskriptif pada Media Sosial di Instagram @lakilakibaru)

Aditya Hamdani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas edukasi kesetaraan gender dari perspektif laki-laki yang dibahas oleh Aliansi Laki-laki Baru di Instagram @lakilakibaru. Teori agenda setting digunakan untuk menyeleksi konten yang memiliki perspektif kesetaraan gender. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode yang digunakan yakni analisis isi (*content analysis*) dengan menggunakan sumber data primer dari bahan terdokumentasi melalui konten Instagram @lakilakibaru dan triangulasi sumber dengan melakukan validasi wawancara. Data sekunder berupa jurnal, literatur *review*, penelitian terdahulu, dan artikel lainnya yang memiliki kesamaan dengan topik skripsi. Teknik pengambilan data dikumpulkan melalui konten-konten yang dipilih pada objek penelitian dengan ditetapkan sesuai kriteria tertentu. Tahapan analisis data menggunakan konsep Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa Aliansi Laki-laki Baru mengkomunikasikan konten edukasi kesetaraan gender melalui pendekatan sederhana seperti konten mengenai hubungan keluarga dalam cara pengasuhan yang setara, dampak dari *toxic masculinity*, dan ajakan kepada laki-laki untuk melawan kekerasan seksual.

Kata Kunci: Kesetaraan Gender, Media Sosial, Instagram, Aliansi Laki-laki Baru

**ANALISIS KONTEN EDUKASI KESETARAAN GENDER DARI
PERSPEKTIF LAKI-LAKI**

(Studi Deskriptif pada Media Sosial di Instagram @lakilakibaru)

Aditya Hamdani

ABSTRACT

This study aims to discuss gender equality education from a male perspective which is discussed by the Aliansi Laki-laki Baru on Instagram @lakilakibaru. Agenda-setting theory is used to select the content that has a gender equality perspective. This type of research is descriptive qualitative with the method used namely content analysis using primary data sources from documented materials through Instagram content @lakilakibaru and source triangulation by conducting interview validation. Secondary data is in the form of journals, literature reviews, previous research, and other articles that have similarities with the thesis topic. Data retrieval techniques are collected through selected content on research objects determined according to certain criteria. The stages of data analysis use the Miles and Huberman concept which consists of data reduction, data presentation, and conclusions. The final results of this study show that the Aliansi Laki-laki Baru communicates gender equality educational content through simple approaches such as content regarding family relationships in an equal way of parenting, the impact of toxic masculinity, and calls men to fight sexual violence.

Keywords: *Gender Equality, Social Media, Instagram, Aliansi Laki-laki Baru*